

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mengemban tugas untuk dapat mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki setiap anak. Anak perlu mendapat bimbingan yang tepat, sehingga memungkinkan mereka untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuan secara optimal. Pada akhirnya kemampuan tersebut diharapkan dapat berguna baik bagi dirinya, keluarga maupun masyarakat luas pada umumnya. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 14 yang menyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut" (Hamid, 2003: 14). Dalam hal ini kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki setiap orang, dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat, diantaranya pada Taman Kanak-Kanak sebagai salah satu tempat diselenggarakannya Pendidikan Anak Usia Dini.

Kreativitas salah satu potensi yang dimiliki setiap individu, penting untuk dikembangkan sejak usia dini (Rachmawati & Kurniati, 2003: 8). Karena masa ini individu memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat mengembangkan potensi tersebut (Munandar, 1995: 1). Perkembangan kecerdasan anak usia empat sampai enam tahun, sedang mengalami peningkatan dari 50% menjadi 80% (Maryana, 2005: 9). Hal ini menunjukkan pentingnya upaya pengembangan seluruh potensi anak, salah satunya kreativitas. Dengan berkembangnya kreativitas pada anak Taman Kanak-Kanak: anak memperoleh kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi menurut caranya sendiri (manfaat baik terhadap

perkembangan kognitif); dapat menjadi alat untuk menyeimbangkan emosi anak sehingga perkembangan kepribadian anak kembali harmonis (manfaat baik terhadap kesehatan jiwa); dan anak akan memperoleh kecakapan untuk merasakan, membedakan, menghargai keindahan yang akan mengantar dan mempengaruhi kehalusan budi pekertinya (manfaat baik terhadap perkembangan estetika), demikian yang disampaikan Munandar (Soemiarti, 2007 : 3.5).

Dalam membahas tujuan pendidikan dan metode kegiatan bagi anak TK berturut-turut akan dibicarakan pengertian metode pendidikan taman kanak-kanak, keterkaitan metode dengan dimensi pengembangan taman kanak-kanak, dan beberapa metode pengembangan dimensi : kognitif, bahasa, kreativitas, emosional, dan social. Sekolah adalah tempat di mana anak-anak mempelajari apa yang sesungguhnya ingin mereka ketahui dan bukan apa yang mereka harus ketahui. Seorang anak yang ingin mengetahui sesuatu akan selalu mengingat dan menggunakannya sekaligus. Sebaliknya, anak yang belajar untuk menyenangkan atau melakukan sesuatu atas perintah orang lain, akan segera lupa sewaktu keperluan tersebut telah lewat. Untuk menghilangkan atau mengurangi rasa takut siswa, peran guru harus diubah yang selama ini lebih selaku instruktur menjadi fasilitator. Tugas guru disini adalah membantu anak dalam belajar.

Munandar (2004:19), menambahkan bahwa kreativitas merupakan gaya hidup, cara dalam mempersepsi dunia. Hidup kreatif berarti mengembangkan talenta yang dimiliki, belajar menggunakan kemampuan diri sendiri secara optimal, menjajaki gagasan baru, tempat-tempat baru, aktivitas-aktivitas baru, mengembangkan kepekaan terhadap masalah lingkungan, masalah orang lain, dan masalah kemanusiaan. Jadi kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri seseorang dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan dengan orang lain.

Berdasarkan data awal hasil observasi, kreativitas anak di TK Pertiwi Purworejo II ternyata masih sangat rendah. Dari data hasil belajar

siswa didapatkan bahwa anak didik yang mendapatkan skor atau nilai kategori Belum Berkembang ada 3 anak atau 25%, yang yang mendapatkan skor atau nilai kategori Mulai Berkembang ada 3 anak atau 25%, yang mendapatkan skor atau nilai kategori Berkembang Sesuai harapan ada 1 anak atau 8,33% dan yang mendapatkan skor atau nilai kategori Berkembang Sangat Baik baru ada 5 anak atau 41,67%. Jika dipersentase tingkat ketuntasan kreativitasnya, baru ada 50% anak didik di TK Pertiwi II yang tuntas.

Permasalahan yang muncul di TK Pertiwi II Purworejo Blora Kabupaten Blora adalah kurangnya kreativitas pada anak disebabkan karena beberapa faktor, antara lain kurangnya variasi dalam sistem pengajaran, kurangnya guru yang memberi bimbingan, dan kurangnya media untuk pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut maka akan dilakukan peningkatan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar. Maksud dari metode ini adalah untuk memberi stimulasi pada anak terhadap aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga koordinasi dari ketiga aspek tersebut saling berkorelasi dan anak selain dapat bermain, mereka juga dapat belajar.

Menggambar adalah kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna. Menggambar adalah proses mengungkapkan ide-ide, angan-angan, perasaan, pengalaman dan yang dilihatnya dengan menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu.

Berdasarkan cara pembuatannya menggambar dapat dibedakan menjadi: pertama yaitu menggambar bebas sesuai alat gambar yang digunakan dan tanpa memakai bantuan alat-alat mistar, jangka, dan sejenisnya. Hasilnya memiliki ciri bebas, spontan, kreatif, unik, dan bersifat individual. Yang kedua yaitu menggambar yang dibuat dengan peralatan mistar, ataupun sejenisnya, hasilnya memiliki ciri terikat, statis, dan tidak spontan. Namun dalam pembelajaran anak TK, jenis menggambar yang dilatihkan yaitu jenis menggambar bebas. Misalnya, menggambar bebas, menggambar imajinatif, mewarnai gambar, dan lainnya. Menggambar cenderung terikat masalah katepatan bentuk, motif, pola, ukuran, proporsi, kejelasan, kesan warna

alamiah. Menggambar adalah salah satu aktivitas yang sangat disukai anak. Menggambar membuat anak belajar koordinasi tangan-mata, mengembangkan imajinasinya, dan menyalurkan emosinya. Gambar dimaksudkan untuk mewujudkan pengalaman, pengamatan secara nyata, mewujudkan kejadian yang terlihat sekilas, mewujudkan ide khayalan, menjelaskan suatu peristiwa obyek, tempat, keadaan, untuk menghias, sebagai pedoman dan petunjuk untuk pembuatan barang/benda, sebagai tanda, lambang, dan sebagainya.

Dari uraian yang telah di paparkan dalam latar belakang masalah diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan kreativitas anak melalui menggambar di TK Pertiwi II Purworejo kecamatan Blora tahun pelajaran 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat disampaikan rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan penelitian ini, yaitu, “Apakah melalui kegiatan menggambar mampu meningkatkan kreatifitas anak TK di TK Pertiwi II Purworejo Kecamatan Blora Tahun Pelajaran 2015/2016?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Pertiwi II Purworejo.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan kreatifitas anak TK di TK Pertiwi II Purworejo Kecamatan Blora Tahun Pelajaran 2015/2016 Melalui kegiatan menggambar.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah,

1. Bagi Guru

Bagi guru manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah merupakan solusi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara kreatif dan inovatif bagi peserta didik di TK Pertiwi II Purworejo kecamatan Blora.

2. Bagi Sekolah

Melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak, maka diharapkan sekolah dapat memfasilitasi media-media yang dapat mendukung kegiatan menggambar.